

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah Penerapan Diet Pada Klien Diabetes Melitus Dengan Masalah Defisit Nutrisi.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien diabetes melitus sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

1. Pasien baik laki-laki maupun perempuan
2. Pasien diabetes melitus dengan diagnosa keperawatan defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme tanpa komplikasi
3. Kriteria umur pasien umum

#### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme dan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.4 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Pasien Diabetes Melitus	Pasien yang telah mengalami gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien diabetes baik laki-laki maupun perempuan</li> <li>b. Pasien diabetes dengan rentang 20-79 tahun</li> <li>c. Pasien dengan diagnosa keperawatan defisit nutrisi</li> </ul>
Kepatuhan diet	Suatu perilaku seorang individu menaati atau mengikuti prosedur pengobatan dari parah ahli atau tenaga medis yang meanagerannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah makanan yang dibutuhkan sesuai dengan diet yang dianjurkan</li> <li>b. Jadwal makanan yang diikuti sesuai dengan yang dianjurkan</li> <li>c. Jenis makanan yang dikonsumsi sesuai anjuran tenaga medis.</li> </ul>
Defisit nutrisi	Defisit nutrisi di karenakan asupan nutrisi tidak cukup memenuhi kebutuhan metabolisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berat bada menurun 10% dibawah rentang ideal</li> <li>b. Cepat kenyang setelah makan</li> </ul>

### 3.5 Instrumen

#### 1. Format Pengkajian Askep kmb

Format pengkajian asuhan keperawatan kmb adalah format pengkajian yang digunakan dalam pemeriksaan pasien penderita DM untuk memperoleh data secara umum seperti riwayat kesehatan, pola kebiasaan fungsional, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium. Kemudian hasil pengkajian dijadikan bahan acuan dalam perumusan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

#### 2. Surat Persetujuan untuk di teliti

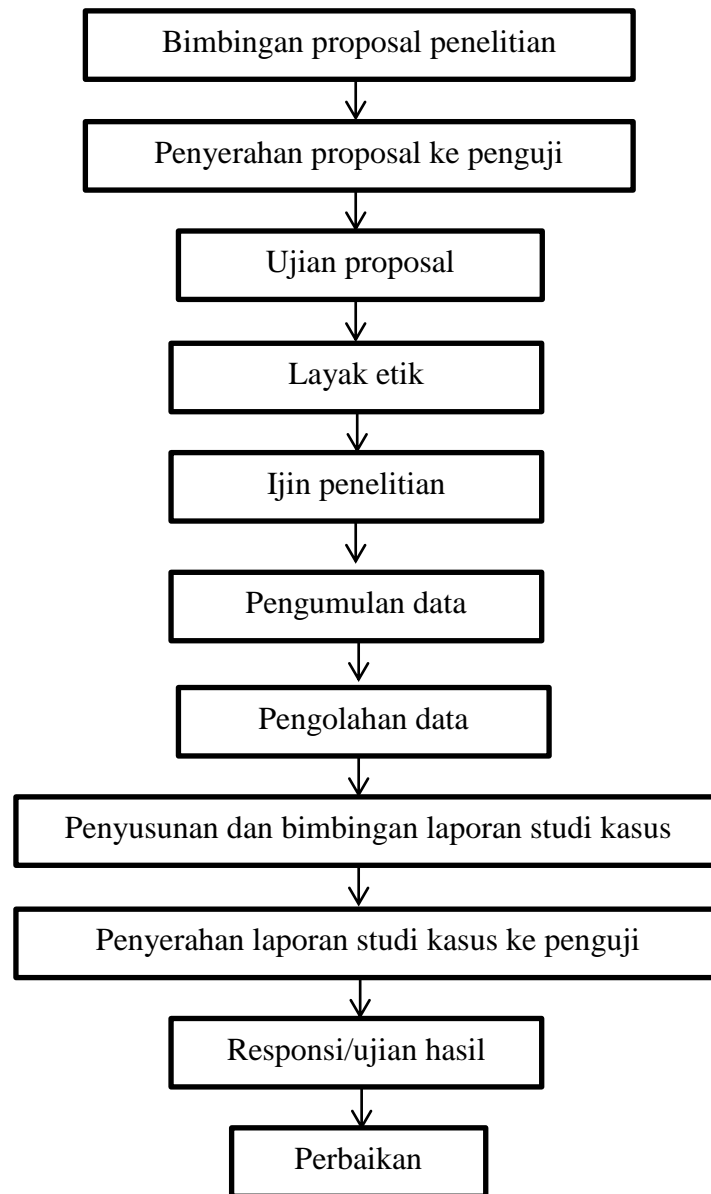
Pasien atau keluarga pasien bersedia menandatangani surat persetujuan untuk di teliti.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan study kasus. Pengumpulan data menurut prasanti (2018) ada 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data yang akurat dari sumber penelitian. Wawancara pada penelitian ini berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga, yang bersumber dari klien dan keluarga
2. .Observasi, yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara pengamatan. Pada penelitian ini observasi berisi tentang pemeriksaan fisik head to toe.
3. Dokumentasi, dalam penelitian ini di perlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

### 3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus



### **3.8 Lokasi dan Waktu**

Penelitian Studi Kasus ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024 di Ruang Dahlia RSUD Umu Rara Meha Kabupaten Sumba Timur.

### **3.9 Analisis Data**

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan Format KMB dan disalin dalam bentuk transkrip.

#### **2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi**

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan Topik Penerapan diet pada klien diabetes melitus dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi

#### **3. Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram, atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan

menjaga kerahasiaan identitas responden.

#### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

### 3.10 Penyajian Data

Hasil penelitian studi kasus disajikan secara deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi pasien diabetes melitus tipe II dengan masalah dari penerapan diet pada klien diabetes melitus dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

### 3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian studi kasus ini, peneliti menerapkan beberapa etika penelitian yaitu:

#### 1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

#### 2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.